

**PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE), EARNING PER SHARE (EPS),
DEVIDEN, DAN HARGA SAHAM TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN
SUB SEKTOR ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN PERIODE 2015-2017**

Synthia Dewi Anggira S., Saryadi
Administrasi Bisnis, Universitas Diponegara, Indonesia
Email: anggiras8@gmail.com

Abstract

This study examined the effects of Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), dividends, and stock prices on stock returns. This type of research is explanatory with a quantitative approach. The sample in the study amounted to 9 insurance sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange which had gone public before the research period. Types of secondary data in the form of financial statements issued by the company. Data collection techniques in the form of documentary methods and literature studies. Data analysis used is multiple regression analysis and path analysis (path analysis) with the help of SPSS 21.0 for Windows. The classic assumption test is used to test whether the linear regression model has a classic assumption problem. This research is based on Markowitz's theory and signaling theory. The results showed that the regression model did not have the classic assumption problem. As well as the results of research on ROE, EPS, and dividends partially or simultaneously affect stock prices. And ROE, EPS, dividends, and stock prices simultaneously influence stock returns. And the results of the path analysis state ROE, EPS, and dividends through stock prices affect stock returns.

Keywords: Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), devidend, stock price, and stock return.

Abstrak

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh antara *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), deviden, dan harga saham terhadap *return* saham. Tipe penelitian ini adalah eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian berjumlah 9 perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah *go public* sebelum masa penelitian. Jenis data sekunder berupa laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan. Teknik pengumpulan data berupa metode dokumenter dan studi kepustakaan. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan analisis jalur (*path analysis*) dengan bantuan SPSS 21.0 *for Windows*. Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah model regresi linear memiliki masalah asumsi klasik. Penelitian ini berlandaskan pada teori Markowitz dan teori pensinyalan. Hasil penelitian menunjukkan model regresi tidak memiliki masalah asumsi klasik. Serta hasil penelitian ROE, EPS, dan deviden secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap harga saham. Dan ROE, EPS, deviden, dan harga saham secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham. Serta hasil analisis jalur menyatakan ROE, EPS, dan deviden melalui harga saham berpengaruh terhadap *return* saham.

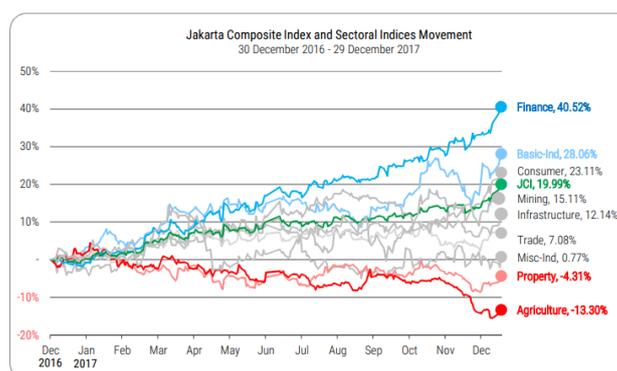
Keywords: Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), deviden, harga saham, dan return saham.

Pendahuluan

Tujuan utama seorang investor atau pemegang saham menanamkan modalnya adalah agar mendapatkan laba atau *return* yang menguntungkan. Menurut Ang, komponen dari *return* terdiri dari *Current Income* dan *Capital Gain* (Ang, 2007). *Current Income* adalah keuntungan yang diperoleh melalui pembayaran yang bersifat periodik, yaitu deviden. Sedangkan *Capital Gain* adalah keuntungan yang diterima karena adanya selisih antara harga jual dan harga beli.

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas pengelolaan asset perusahaan. Perusahaan yang semakin besar profitnya akan memberikan *return* saham yang semakin besar pula kepada pemegang saham. *Return on Equity* (ROE) dapat digunakan sebagai rasio yang dapat dijadikan acuan besar kecilnya profitabilitas perusahaan. *Capital Gain* yang berarti keuntungan atas saham yang ditanam, timbul karena adanya selisih antara harga jual dan harga beli suatu investasi. Harga saham adalah harga penutupan (*closing price*) pada perusahaan karena harga saham selalu berubah. *Earning per Share* (EPS) adalah salah satu dari dua alat ukur yang sering digunakan untuk mengevaluasi saham biasa disamping PER (*Price Earning Ratio*) dalam lingkaran keuangan.

Grafik 1

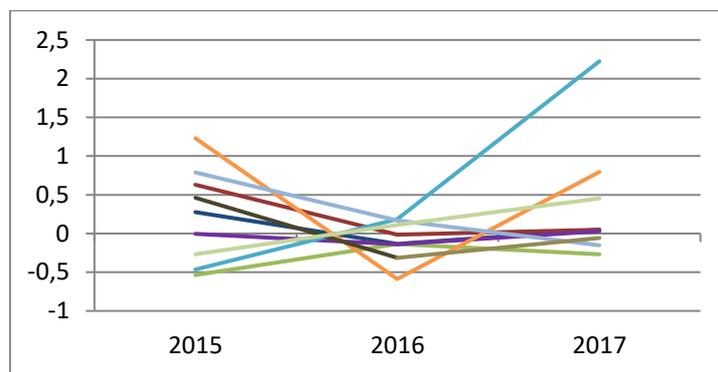


Sumber : Laporan Tahunan Bursa Efek Indonesia 2017

Berdasarkan pada grafik diatas, sektor *finance* (keuangan) menduduki posisi tertinggi yang berarti memiliki potensi pertumbuhan yang baik. Perusahaan sub sektor asuransi yang merupakan sub sektor dari sektor keuangan ikut andil dalam dalam pertumbuhan tersebut.

Perkembangan industri perasuransian di Indonesia memiliki peran yang signifikan dalam mendukung terjadinya proses pembangunan nasional. Aset perusahaan asuransi mengalami pertumbuhan positif yang menunjukkan kemampuan pengelolaan modal perusahaan sub sektor asuransi ini cukup mumpuni, akan tetapi pertumbuhan aset perusahaan asuransi tersebut tidak diiringi dengan pertumbuhan investasi.

Grafik 2
Data *Return* Saham Perusahaan Sub Sektor Asuransi



Sumber : Bursa Efek Indonesia data yang diolah.

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar perusahaan sub sektor asuransi mengalami fluktuasi yang dapat menyebabkan kurangnya kepercayaan para investor untuk menanamkan modalnya. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai faktor apa saja yang dapat mempengaruhi *return* saham perusahaan.

Kajian Teori

Teori Markowitz

Teori ini disebut juga dengan teori portofolio yang ini memformulasikan keberadaan unsur *return* dan risiko dalam suatu investasi. Teori Markowitz menggunakan beberapa pengukuran statistik dasar untuk mengembangkan suatu rencana portofolio. Markowitz menyarankan bahwa portofolio efisien sangat perlu diterapkan yang berarti melihat pada tingkat imbal hasil (*return*) paling tinggi yang mampu untuk dikembalikan. Dengan kata lain,

seorang investor akan melihat profitabilitas dari suatu perusahaan sebelum menanamkan modalnya. (Markowitz, 2006)

Teori Pesinyalan (*Signalling Theory*)

Menurut Jogiyanto, informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan signal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman yang dikeluarkan oleh perusahaan mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi secara positif. (Jogiyanto, 2000)

Return On Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola modal yang ada untuk mendapatkan *net income* (Kasmir, 2012). Rumus untuk menghitung *Return On Equity* (ROE) sebagai berikut :

$$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

Earning Per Share (EPS)

Menurut Baridwan, laba bersih per saham menunjukkan jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk tiap lembar saham yang beredar, dan akan dipakai oleh pimpinan perusahaan untuk menentukan besarnya dividen yang akan dibagikan (Zaki Baridwan, 2004). Rasio ini dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

Dividen

Pengertian dividen menurut Baridwan adalah bagian dari laba yang dibagikan kepada pemegang saham yang sebanding dengan jumlah lembar saham yang dimilikinya, dividen yang dibagikan perusahaan bisa tetap dan bisa mengalami perubahan dari dividen yang dibagikan sebelumnya (Zaki Baridwan, 2004). Seberapa besar dividen yang diterima oleh pemegang saham ditetapkan oleh direksi yang kemudian disahkan oleh RUPS.

Harga Saham

Sartono menyatakan bahwa harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Hal ini berarti harga saham adalah harga penutupan (*closing price*) pada pasar. (Sartono, 2008)

Return Saham

Menurut Jogiyanto, *return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi (Jogiyanto, 2010). Rumus *return* saham:

$$R_t = \frac{(P_t - P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

R_t = *Return* saham periode ke t

P_t = Harga saham periode ke t

P_{t-1} = Harga saham periode ke t – 1

Hipotesis Penelitian

Hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H1: Diduga adanya pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham.
2. H2: Diduga adanya pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham.
3. H3: Diduga adanya pengaruh Deviden terhadap Harga Saham.
4. H4: Diduga adanya pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan Deviden terhadap Harga Saham secara simultan.
5. H5: Diduga adanya pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), Deviden, dan Harga Saham terhadap *Return Saham*.
6. H6: Diduga adanya pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan Deviden terhadap *Return Saham* melalui variabel Harga Saham.

Metode Penelitian

Tipe penelitian ini menggunakan eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumenter dan data yang digunakan bersifat sekunder. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 9 perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Analisis data menggunakan uji statistik antara lain koefisien korelasi, analisis regresi sederhana dan berganda, koefisien determinasi, uji signifikansi (uji t dan uji), serta analisis jalur (*path analysis*) dengan bantuan SPSS 21.0 for Windows. Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah model regresi linear memiliki masalah asumsi klasik

Pembahasan

Tabel 1
Hasil Penelitian

No.	Hipotesis	Sig	T hitung	F hitung	Hasil
1	ROE terhadap Harga Saham	0,027	2.343	-	Ho ditolak, Ha diterima
2	(EPS terhadap Harga Saham	0,000	3,958	-	Ho ditolak, Ha diterima
3	Deviden terhadap Harga Saham	0,001	4,209	-	Ho ditolak, Ha diterima
4	ROE, EPS, dan Deviden terhadap Harga Saham secara simultan	0,000	-	41,882	Ho ditolak, Ha diterima
5	ROE, EPS, Deviden, dan Harga Saham terhadap <i>Return</i> Saham	0,000	-	22,747	Ho ditolak, Ha diterima

Sumber: data primer yang diolah, 2019.

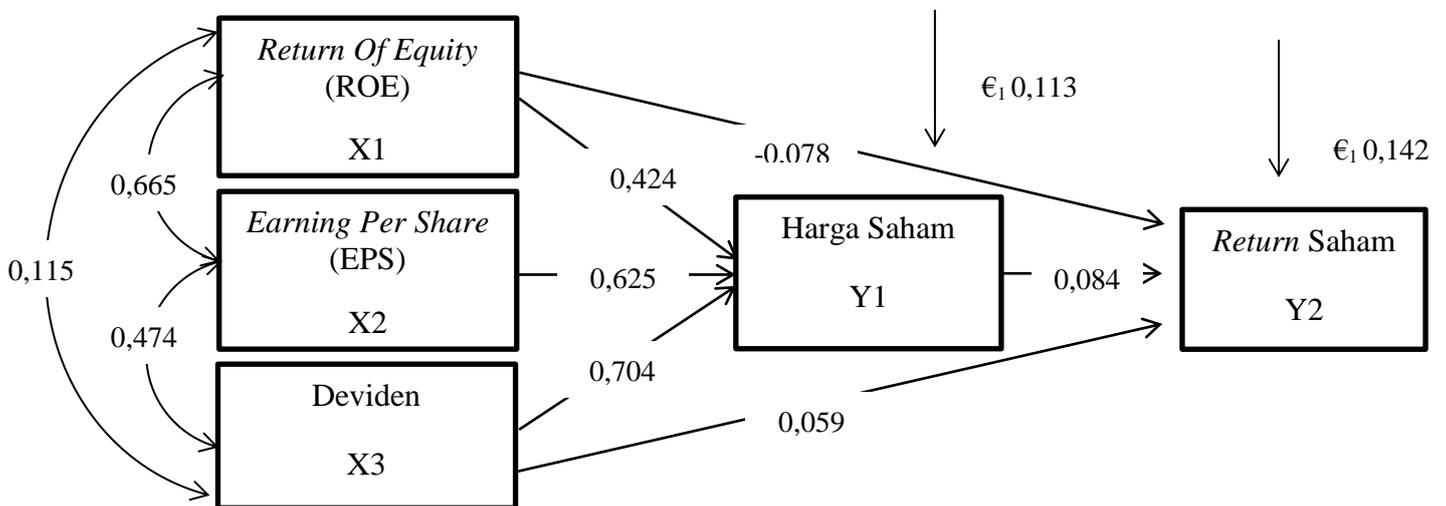
Tabel 2

Hasil Perhitungan Analisis Jalur (*Path Analysis*)

	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	Total Pengaruh
$X_1 \rightarrow Y_1$	0,424	-	-
$X_2 \rightarrow Y_1$	0,625	-	-
$X_3 \rightarrow Y_1$	0,704	-	-
$Y_1 \rightarrow Y_2$	0,084	-	-
$X_1 \rightarrow Y_2$	-0,078	-	-
$X_3 \rightarrow Y_2$	0,059	-	-
$X_1 \rightarrow Y_2$	-	0,035616	-
$X_2 \rightarrow Y_2$	-	0,0525	-
$X_3 \rightarrow Y_2$	-	0,059136	-
$X_1 \rightarrow Y_1 \rightarrow Y_2$	-	-	0,498
$X_2 \rightarrow Y_1 \rightarrow Y_2$	-	-	0,709
$X_3 \rightarrow Y_1 \rightarrow Y_2$	-	-	0,788

Sumber: data primer yang diolah, 2019

Gambar 3.7
Model Analisis Jalur



Sumber: dikembangkan untuk penelitian, 2019

Pengaruh ROE terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa ROE berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut dikarenakan hasil uji t antara ROE terhadap harga saham

menunjukkan signifikansi $0,027 < 0,05$, sehingga hipotesis 1 “diduga ada pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham” **diterima**.

Pengaruh EPS terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa EPS berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut dikarenakan hasil uji t antara EPS terhadap harga saham menunjukkan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis 2 “diduga ada pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham” **diterima**.

Pengaruh Deviden terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa deviden berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut dikarenakan hasil uji t antara deviden terhadap harga saham menunjukkan signifikansi $0,001 > 0,05$, sehingga hipotesis 3 “diduga ada pengaruh deviden terhadap harga saham” **diterima**.

Pengaruh ROE, EPS, dan Deviden terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa ROE, EPS, dan deviden secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut dikarenakan hasil uji t antara ROE, EPS, dan deviden terhadap harga saham menunjukkan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis 4 “diduga ada pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan deviden terhadap harga saham” **diterima**.

Pengaruh ROE, EPS, Deviden, dan Harga Saham terhadap Return Saham

Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa ROE, EPS, deviden, dan harga saham secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap *return* saham. Hal tersebut dikarenakan hasil uji t antara ROE, EPS, deviden, dan harga saham terhadap *return* saham menunjukkan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis 5 “diduga ada pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), deviden, dan harga saham terhadap *return* saham” **diterima**.

Pengaruh ROE, EPS, dan Deviden terhadap *Return Saham* melalui Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis keenam menunjukkan bahwa ROE, EPS, dan deviden melalui harga saham berpengaruh terhadap *return* saham. Hal tersebut dikarenakan hasil analisis jalur (*path analysis*) pada ROE, EPS, dan deviden terhadap *return* saham melalui harga saham menunjukkan total pengaruh langsung sebesar 1,974, total pengaruh tidak langsung sebesar 0,619752, dan total pengaruh sebesar 1,995, sehingga hipotesis 6 “diduga ada pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan deviden terhadap *return* saham melalui harga saham” **diterima**.

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel *Return On equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham sebesar 0,424 atau 42.4 % dan tingkat signifikansi sebesar $0,027 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik *Return On equity* (ROE) suatu perusahaan maka akan semakin baik pula Harga Saham perusahaan tersebut.
2. Variabel *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham sebesar 0,625 atau 62,5% dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik *Earning Per Share* (EPS) suatu perusahaan maka akan semakin baik pula Harga Saham perusahaan tersebut.
3. Variabel Deviden berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham sebesar 0,704 atau 70,4% dengan tingkat signifikansi sebesar $0,001 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik deviden suatu perusahaan maka akan semakin baik pula Harga Saham perusahaan tersebut.
4. Variabel *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan Deviden secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham sebesar 0,887 atau 88,7% dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik

Return On Equity (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan Deviden suatu perusahaan maka akan semakin baik pula Harga Saham perusahaan tersebut.

5. Variabel *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), Deviden, dan Harga Saham secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* dengan besar pengaruh sebesar 0,858 atau 85,8% dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), Deviden, Harga Saham suatu perusahaan maka akan semakin baik pula *Return Saham* perusahaan tersebut.
6. Variabel *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan Deviden terhadap *Return Saham* melalui variabel Harga Saham berpengaruh dengan total pengaruh analisis jalur (*path analysis*) total pengaruh langsung sebesar 1,974, total pengaruh tidak langsung sebesar 0,619752, dan pengaruh total sebesar 1,995. Berdasarkan analisis jalur tersebut, baik *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), maupun Deviden berpengaruh terhadap *Return Saham* melalui variabel Harga Saham.

Saran

1. Bagi perusahaan (emiten), total pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan Deviden berpengaruh terhadap *Return Saham* melalui Harga Saham. Oleh karena itu perusahaan sub sektor asuransi diharapkan menjaga perolehan *Return* saham dengan meningkatkan perolehan laba. Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan sebagai emiten dan investor tertarik melakukan penanaman modal di perusahaan sub sektor asuransi.
2. Bagi investor, faktor *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), Deviden dan Harga Saham berpengaruh terhadap *Return* saham. Oleh karena itu para investor dapat menggunakan variabel tersebut sebagai perhitungan sebelum menanamkan modalnya. Selain itu, investor diharapkan turut menggunakan faktor-faktor lain diluar penelitian

tolak ukur investor sebelum melakukan investasinya dan diharapkan tidak menggunakan satu faktor saja dalam melakukan analisis kinerja perusahaan karena semakin banyak faktor yang digunakan maka hasil analisis semakin relevan.

3. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan atau menggunakan variabel-variabel lain yang mempengaruhi *return* saham selain variabel ROE, EPS, deviden, dan harga saham.

Daftar Referensi

- Abdultah, 1994. *Dictionary of Accounting*. Yogyakarta: BPFE.
- Anbiya, Resti Al dan Saryadi. 2018. Pengaruh ROE, EPS, CR dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016 [skripsi]. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Andini, Ni Wayan Lady, et al. 2017. Reaksi Harga Saham Saat Pengumuman Dividen Tunai Dimoderasi Oleh *Free Cash Flow*. Bali: Universitas Udayana.
- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Ang, Robert. 2007. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide To Indonesian Capital Market)*. Edisi Pertama. Mediasoft Indonesia. Jakarta.
- Anoraga, Pandji. 2003. *Pengantar Pasar Modal*. Cetakan kelima. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bakhtiar, Ade Reza. 2017. Pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Earning Per Share (EPS)*, Dan *Price Earning Ratio (PER)* Terhadap *Return Saham* [skripsi]. Semarang : Universitas Diponegoro
- Baridwan, Zaki. 1997. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta : BPFE.
- Brigham, Eugene F dan Houston. 2007. *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Budialim, Giovanni. 2013. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Risiko Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011. 2(1).
- Bursa Efek Indonesia. 2018. Profil, Sejarah. Diakses pada 18 Desember 2018 pukul 15.45 WIB dari www.idx.co.id.
- Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Pasar Modal*. Bandung : Alfabeta.

- Fahmi, Irham dan Yovi Lavianti Hadi. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Bandung : Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Gunadi, Gd Gilang dan I Ketut Wijaya Kesuma. 2015. Pengaruh ROA, DER, EPS Terhadap *Return Saham Perusahaan Food and Beverage Bursa Efek Indonesia*. 4(6).
- Hadi, Nor. 2013. *Pasar Modal : Acuan Teoretis Dan Praktis Investasi Di Instrument Keuangan Pasar Modal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Depok: RajaGrafindo.
- Husnan, Suad. 1998. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi Kedua, Yogyakarta, UPP AMP YKPN.
- Irawati, Susan. 2006. *Manajemen Keuangan*. Cetakan Kesatu. Bandung : PT. Pustaka.
- Jogiyanto, H.M. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedua. BPFE. Yogyakarta.
- Jogiyanto, H.M. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. BPFE. Yogyakarta.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajad. 2001. *Metode Kuantitatif : Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta : AMP YKPN.
- Markowitz, Harry. 2006. *Foundation Of Portofolio Theory*. Wiley for the American Finance Association.
- Rachmawati, Heni. 2017. Pengaruh ROA, EPS, Dan Harga Saham Terhadap *Return Saham Pada Sub Sektor Pakan Ternak [skripsi]*. Surabaya : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Rudianto. 2012. *Akuntansi Pengantar*. Jakarta : Gelora Aksara Pratama.
- Samsul, Mohamad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Surabaya : Erlangga.
- Satria, Indra dan Iha Haryani Hatta. 2015. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham 10 Bank Terkemuka Di Indonesia [skripsi]. Jakarta : Universitas Pancasila.
- Sari, Latipah Retna dan Sugiyono. 2016. Pengaruh NPM, ROE, EPS terhadap *Return Saham Pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia [skripsi]*. Surabaya : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Sartono, R Agus. 2008. *Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta : BPFE

- Sarwono, Jonathan. 2006. *Analisis Jalur untuk Riset Bisnis dengan SPSS*. Yogyakarta : Andy.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Sunariyah. 2006. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta : UPP STIE YKPN.
- Tandelilin, E. 2001. *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE.
- Widoatmodjo, Sawidji. 2005. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Jakarta : Elex Media Computindo.